

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah

1. Sejarah Singkat MTs NU Darul Anwar

MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus merupakan lembaga pendidikan setara menengah pertama yang berdasar Aswaja dibawah naungan Madrasah Darul Anwar. MTs NU Darul Anwar berada di desa cranggang kecamatan dawe kabupaten kudus tepatnya di jalan masjid desa cranggang rt. 01 rw.03 dawe kudus. Berdiri pada 01 Jumadil Ula 1422 H atau 22 Juli 2001 M. Secara resmi didirikan di atas tanah seluas 814 m² dengan status tanah wakaf.

2. Visi, Misi, dan Tujuan MTs NU Darul Anwar

a. Visi

“Terwujudnya Insan Cendekia, Berakhlak Mulia dan Berpegang Aswaja.”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dengan pembelajaran yang efektif dan berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik
- 2) Menyelenggarakan pendidikan bernuansa islam ala ahlussunah wal jama'ah dengan menciptakan lingkungan yang agamis di madrasah.
- 3) Menyelenggarakan pembinaan dan pelatihan life skill untuk menggali dan menumbuhkembangkan minat, bakat peserta didik.
- 4) Menumbuhkembangkan budaya akhlakul karimah pada seluruh madrasah

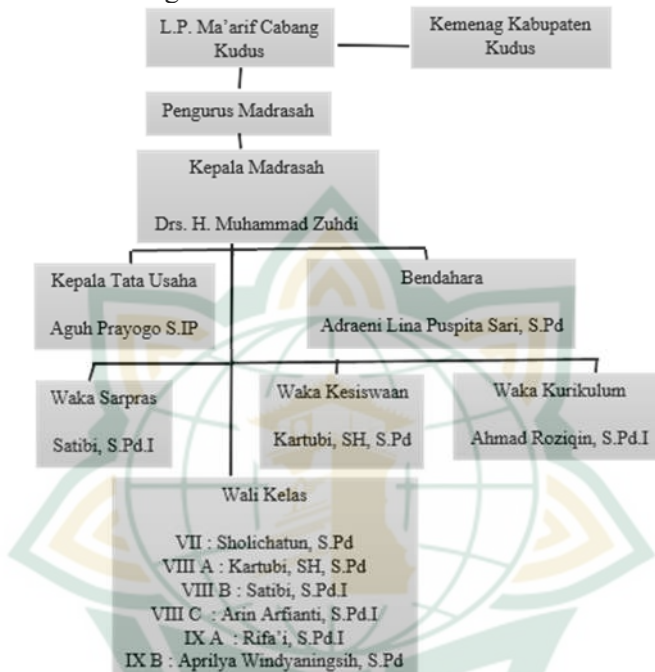
c. Tujuan

- 1) Mencerdaskan kehidupan masyarakat melalui pendidikan dan pengajaran serta mengembangkan kebudayaan yang berdasarkan ajaran Islam Ahlussunah Waljama'ah.
- 2) Mendidik manusia muslim Ahlussunah Wal Jama'ah yang berakhlakul karimah, berpengetahuan luas, terampil, berkepribadian serta berkemampuan menunaikan tugas dan kewajibannya dalam beragama, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.¹

¹ Dokumen MTs NU Darul Anwar, Dikutip Pada Tanggal 20 Maret 2021.

3. Struktur Organisasi MTs NU Darul Anwar

Adapun struktur organisasi MTs NU Darul Anwar adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTs NU Darul Anwar

4. Tenaga Pendidik MTs NU Darul Anwar

MTs NU Darul Anwar memiliki 14 tenaga pendidik yang terdiri dari 1 kepala madrasah, 3 waka, 1 TU, dan 9 tenaga pengajar. Adapun daftar tenaga pendidik adalah sebagai berikut:

- a. Drs. H. Muhammad Zuhdi
- b. K. Sholichan
- c. Rifa'i, S.Pd.I
- d. Satibi, S.Pd.I
- e. Sunipah S.Ag
- f. Kartubi, SH, S.Pd
- g. Aprilya Windyaningsih, S.Pd
- h. Adraeni Lina Puspita Sari, S.Pd
- i. Ahmad Roziqin, S.Pd.I
- j. Sholichatun, S.Pd
- k. Ahmad Thoyib, S.Pd.I
- l. Arin Arfianti, S.Pd.I
- m. Aguh Prayogo, S.IP
- n. Ahmad Fayumi Adam

5. Jumlah Kelas dan Siswa MTs NU Darul Anwar

Pada tahun pelajaran 2020/2021 siswa MTs NU Darul Anwar dari kelas VII sampai kelas IX berjumlah 112. Adapun data kelas dan siswa dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Kelas dan Siswa MTs NU Darul Anwar

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VIII	11	18	29
VIII A	8	8	16
VIII B	8	8	16
VIII C	7	9	16
IX A	7	10	17
IX B	8	10	18
Jumlah	49	63	112

6. Sarana dan Prasarana MTs NU Darul Anwar

Data sarana dan prasarana MTs NU Darul Anwar dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana MTs NU Darul Anwar

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi		Keterangan
			Baik	Buruk	
1.	Ruang kelas	6	✓		
2.	Ruang kepala sekolah	1	✓		
3.	Kantor guru	1	✓		
4.	Kantor TU	1	✓		
5.	Perpustakaan	1	✓		
6.	Mushola	1	✓		
7.	Lab Komputer	1	✓		
8.	Tempat parkir siswa	1	✓		
9.	Tempat parkir guru	1	✓		
10.	Kamar mandi/WC siswa	4	✓		
11.	Kamar mandi/WC guru	2	✓		
12.	Gudang	1	✓		
13.	Halaman	1	✓		

B. Pengembangan Media Pembelajaran



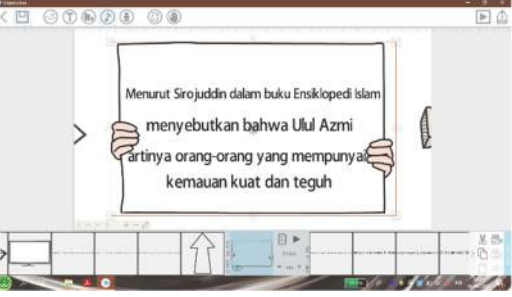
1. Desain Produk

Setelah mengumpulkan informasi di MTs NU Darul Anwar, maka penulis mendesain produk berupa media pembelajaran daring berbasis *VideoScribe*. Media

pembelajaran yang didesain berupa media *Whiteboard Animation*.

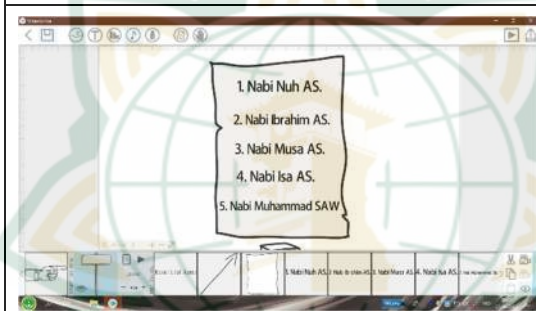
Media dibuat menggunakan program utama yaitu *VideoScribe*, pembuatan media pembelajaran ini juga menggunakan program pendukung seperti *Windows Movie Maker*. Media pembelajaran *VideoScribe* dilengkapi dengan tulisan, gambar dan audio. Berikut desain awal produk dapat dilihat pada Tabel 4.3 yang merupakan media pembelajaran yang telah dibuat namun belum divalidasi oleh ahli media dan ahli materi:

Tabel 4.3 Desain produk awal media pembelajaran Akidah Akhlak berbasis *VideoScribe*

Desain Media	Uraian
	<p>Desain animasi pembuka dan cover media pembelajaran Akidah Akhlak berbasis <i>VideoScribe</i></p>
	<p>Pengertian menurut bahasa Ulul Azmi berasal dari bahasa arab yaitu Ulul yang artinya orang yang memiliki dan Azmi yang artinya cita-cita yang mantap</p>
	<p>Menurut Sirojuddin dalam buku Enskilopedia Islam menyebutkan bahwa Ulul Azmi artinya orang-orang yang mempunyai kemauan kuat dan teguh</p>





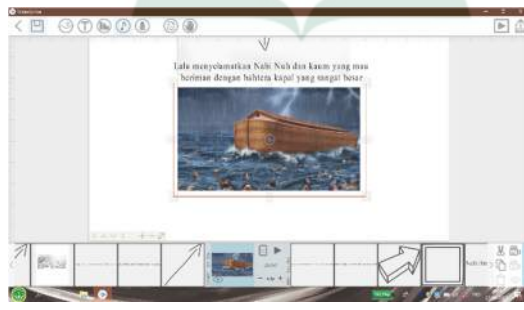
Secara istilah Ulul Azmi berarti Rasul-rasul pilihan atau Nabi yang memiliki keteguhan hati, lapang dada dan sabar dalam menghadapi kaumnya yang menentang dirinya dan tidak mau menerima ajarannya

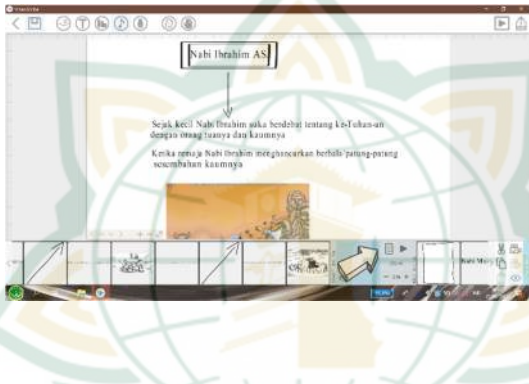







Rasul-rasul Ulul Azmi
 1. Nabi Nuh AS.
 2. Nabi Ibrahim AS.
 3. Nabi Musa AS.
 4. Nabi Isa AS.
 5. Nabi Muhammad SAW





Dalil Ulul Azmi
 فَاصْبِرْ كَمَا صَبَرِ أَوْلُوا الْعَزْمِ مِنَ الرُّسُلِ
 وَلَا تَسْتَعْجِلْ لَهُمْ كَأَنَّهُمْ كَأَنَّ يَوْمَ بَرُونَ مَا
 يُوْعَدُونَ لَمْ يَلْبَثُوا إِلَّا سَاعَةً مِّنْ نَّهَارٍ ۚ
 بَلِّغْ قَوْلِكَ إِلَا الْقَوْمِ الْفَاسِقُونَ
 Artinya: Maka bersabarlah engkau (Muhammad) seperti kesabaran rasul-rasul yang memiliki keteguhan hati dan janganlah engkau meminta disegerakan (azab) bagi mereka. Pada hari mereka melihat azab yang dijanjikan, mereka merasa seolah-olah mereka tinggal di dunia hanya sesaat saja pada siang hari. Boleh saja pelajaran yang dijanjikan, mereka merasa seolah-olah mereka tinggal di dunia hanya sesaat saja pada siang hari yang dibarengi dengan kesabaran mereka.



	<p>dunia) hanya sesaat saja pada siang hari. (Inilah) suatu pelajaran yang cukup, maka tidak ada yang dibinasakan kecuali kaum fasik. (Q.S. Al-Ahqaf: 35)</p>
	<p>Nabi Nuh AS. Nabi Nuh berda'wah kurang lebih selama 950 tahun tetapi yang beriman hanya 80 orang. Jumlah yang sangat tidak seimbang dengan lamanya berda'wah.</p>
	<p>Dengan penuh kesabaran Nabi Nuh AS, terus menyeru kaumnya untuk beriman, namun kaumnya selalu menutup telinganya dengan jari</p>
	<p>Mengabaikan dan nebertawai hingga akhirnya Allah membinasakan kaum yang tidak mau beriman dengan banjir bandang, lalu menyelamatkan Nabi Nuh dan kaum yang mau beriman</p>

	<p>dengan bahtera kapal yang sangat besar</p>
	<p>Nabi Ibrahim AS. Sejak kecil Nabi Ibrahim suka berdebat tentang ke-Tuhan-an dengan orang tuanya. Ketika remaja Nabi Ibrahim menghancurkan patung-patung sesembahan kaumnya</p>
	<p>Hingga suatu Nabi Ibrahim diketahui oleh Raja Namrudz lalu Nabi Ibrahim dihukum dengan dibakar hidup-hidup</p>
	<p>Namun Nabi Ibrahim mendapat mukjizat sehingga tidak merasakan panas. Kemudian Allah memberi 3 perintah pada Nabi Ibrahim Pertama, membawa Siti Hajar dan</p>

	<p>Ismail ke tempat gersang</p>
 <p>Lalu tinggal disana</p> <p>Kedua, menyembelih putra kesayangannya Ismail</p>	<p>Lalu tinggal disana Kedua, menyembelih putra kesayangannya Ismail</p>
 <p>Tentu hal ini suatu ujian yang paling berat bagi Nabi Ibrahim</p> <p>Ketiga, membangun Ka'bah (Baitullah) di Makkah</p>	<p>Tentu hal ini suatu ujian yang paling berat bagi Nabi Ibrahim Ketiga, membangun Ka'bah (Baitullah) di Makkah</p>
 <p>Nabi Musa AS.</p> <p>Nabi Musa diberi kelebihan berupa berdialog langsung dengan Tuhan sehingga diberi julukan kalimullah. Kesabaran Nabi Musa diuji untuk menghadapi raja yang sangat kejam, dzalim, bengis dan mengaku sebagai Tuhan yang harus</p>	<p>Nabi Musa AS. Nabi Musa diberi kelebihan mampu berdialog langsung dengan Tuhan sehingga diberi julukan kalimullah. Kesabaran Nabi Musa diuji untuk menghadapi raja yang sangat kejam, dzalim, bengis dan mengaku sebagai Tuhan yang harus</p>

	<p>disembah yaitu Fir'aun</p>
	<p>Nabi Musa mampu menghadapi penyihir Fir'aun dengan mukjizat dapat membuat tongkatnya menjadi ular besar. Setelah mengalahkan Fir'aun, Nabi Musa dan kaumnya dikejar oleh Fir'aun dan pasukannya hingga laut merah</p>
	<p>Dengan mukjizat tongkatnya, Nabi Musa membelah laut merah. Setelah Nabi Musa dan kaumnya menyebrang laut merah, Nabi Musa mengembalikan laut merah seperti biasanya sehingga membuat Fir'aun dan pasukannya mati tenggelam di laut merah</p>

	<p>Nabi Isa AS. Nabi Isa mempunyai mukjizat bisa berbicara saat masih bayi, menyembuhkan orang sakit dan buta, menciptakan burung hidup dan menghidupkan orang mati</p>
	<p>Tantangan besar yang dihadapi Nabi Isa adalah pendeta yahudi. Pendeta yahudi selalu angkuh dan sombong serta selalu menyulut permusuhan hingga puncaknya para pendeta membuat fitnah, lalu Nabi Isa dibunuh kemudian disalib</p>
	<p>Namun sebenarnya yang dibunuh dan disalib bukan Nabi Isa, melainkan seorang pemuda bernama</p>

	<p>Nabi Muhammad SAW Nabi Muhammad adalah Nabi yang mempunyai kesabaran yang luar biasa. Misalnya: memaafkan penduduk Thaif yang melemparinya dengan batu, kotoran manusia dan unta. Ia juga memaafkan Suraqah bin Malik yang berniat membunuhnya. Setelah melewati banyak rintangan, Nabi Muhammad berhasil membangun peradaban Islam Madinah</p>
	<p>Nabi Muhammad juga membebaskan mekkah dari Kafir Quraish yang disebut Fathu Makkah</p>

	<p>Hikmah Keteladanan Rasulullah Ulul Azmi</p> <p>Sifat utama Rasulullah Ulul Azmi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sabar 2. Ikhlas 3. Ikhtisar 4. Tawakal 5. Teguh pendirian
--	--

2. Validasi Desain

Media pembelajaran berbasis *VideoScribe* berupa video divalidasi oleh beberapa ahli, yaitu 3 orang ahli media dan ahli materi. 2 orang ahli merupakan dosen IAIN Kudus Fakultas Tarbiyah. Sedangkan 1 ahli merupakan guru PAI MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus.

Para ahli yang akan memvalidasi media akan melihat produk lalu mengisi angket yang telah disediakan. Adapun hasil angket dan saran dari ketiga ahli dapat dilihat pada tabel 4.4, 4.5, 4.6 dan 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data hasil penilaian ahli media

No	Aspek Penilaian	$\sum X$	$\sum Xi$	P(%)	Keterangan
1.	Tampilan				
	Teks dapat dibaca dengan baik	10	15	66,6	Revisi
	Pemilihan grafis background	10	15	66,6	Revisi
	Ukuran teks dan jenis huruf	10	15	66,6	Revisi
	Warna dan grafis	14	15	93,3	-
	Gambar pendukung	14	15	93,3	-
	Sajian animasi	14	15	93,3	-
	Sajian video	14	15	93,3	-
	Suara terdengar dengan jelas	10	15	66,6	Revisi
Kejelasan uraian materi	13	15	86,6	-	
2.	Pemrograman				

	Kemudahan penggunaan media	14	15	93,3	-
Jumlah		123	150	82	Revisi

Keterangan:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

P = Presentase tingkat kevalidan

$\sum X$ = Jumlah skor yang diperoleh

$\sum Xi$ = Jumlah skor maksimum

Tabel 4.5 Data hasil penilaian ahli materi

No.	Aspek Penilaian	$\sum X$	$\sum Xi$	P(%)	Keterangan
1.	Pembelajaran				
	Relevansi materi dengan KD	14	15	93,3	-
	Materi yang disajikan secara sistematis	11	15	73,3	Revisi
	Ketepatan struktur kalimat dan bahasa mudah dipahami	14	15	93,3	-
2.	Isi materi				
	Materi sesuai dengan yang dirumuskan	12	15	80	Revisi
	Materi sesuai dengan dengan tingkat kemampuan siswa	14	15	93,3	-
	Kejelasan uraian materi keteladanan rasul ulul azmi dan keistimewaannya	14	15	93,3	-
	Cakupan materi berkaitan dengan sub tema yang dibahas	13	15	86,6	-
	Materi jelas dan spesifik	12	15	80	Revisi
	Gambar yang digunakan sesuai dengan materi	11	15	73,3	Revisi
	Contoh yang diberikan sesuai dengan materi	11	15	73,3	Revisi

Jumlah	126	150	84	Revisi
--------	-----	-----	----	--------

Keterangan:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

P = Presentase tingkat kevalidan

$\sum X$ = Jumlah skor yang diperoleh

$\sum Xi$ = Jumlah skor maksimum

Tabel 4.6 Data saran perbaikan dari ahli media

No.	Aspek Penilaian	Deskripsi	Saran Perbaikan
1.	Tampilan	Teks dapat dibaca dengan baik	Animasi teks terlalu cepat
		Pemilihan grafis background	Dikaji pemilihan gambar Nabi sebagai ilustrasi
		Ukuran teks dan jenis huruf	Beberapa tampilan tulisan putus-putus
		Warna dan grafis	-
		Gambar pendukung	-
		Sajian animasi	-
		Sajian video	-
		Suara terdengar dengan jelas	Belum ada suara penjelasan
		Kejelasan uraian materi	-
2.	Pemrograman	Kemudahan penggunaan media	-

Tabel 4.7 Data saran perbaikan dari ahli materi

No.	Aspek Penilaian	Deskripsi	Saran Perbaikan
1.	Pembelajaran	Relevansi materi dengan KD	-
		Materi yang disajikan secara sistematis	List pada Nabi bedakan a. Kisah b. Mukjizat c. Sifat utama
		Ketepatan struktur kalimat	-

		dan bahasa mudah dipahami	
2.	Isi materi	Materi sesuai dengan yang dirumuskan	Klasifikasi kurang jelas pada mukjizat dan sifat
		Materi sesuai dengan dengan tingkat kemampuan siswa	-
		Kejelasan uraian materi keteladanan rasul ulul azmi dan keistimewaannya	-
		Cakupan materi berkaitan dengan sub tema yang dibahas	-
		Materi jelas dan spesifik	Ada beberapa bagian yang masih kurang jelas
		Gambar yang digunakan sesuai dengan materi	Dalil kurang jelas
		Contoh yang diberikan sesuai dengan materi	Contoh yang ditampilkan kurang

3. Revisi Desain

Setelah media pembelajaran daring berbasis *VideoScribe* pada mata pelajaran Akidah Akhlak divalidasi oleh ahli, maka penulis melakukan perbaikan pada media pembelajaran. Adapun perbaikan pada media pembelajaran berbasis *VideoScribe* sesuai saran perbaikan dari ahli terdapat pada tabel 4.8 dan 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Data hasil perbaikan dari ahli media

No.	Aspek Penilaian	Deskripsi	Saran Perbaikan
1.	Tampilan	Teks dapat dibaca dengan baik	Teks sudah disesuaikan
		Pemilihan grafis background	Gambar ilustrasi Nabi sudah dikaji
		Ukuran teks dan jenis huruf	Teks yang bermasalah sudah diperbaiki
2.	Isi materi	Warna dan grafis	-
		Gambar pendukung	-
		Sajian animasi	-
		Sajian video	-
		Suara terdengar dengan jelas	Suara penjelasan sudah ditambahkan
		Kejelasan uraian materi	-
2.	Pemrograman	Kemudahan penggunaan media	-

Tabel 4.9 Data hasil perbaikan dari ahli materi

No.	Aspek Penilaian	Deskripsi	Saran Perbaikan
1.	Pembelajaran	Relevansi materi dengan KD	-
		Materi yang disajikan secara sistematis	Gambar sudah diganti ilustrasi yang sesuai
		Ketepatan struktur kalimat dan bahasa mudah dipahami	-
2.	Isi materi	Materi sesuai dengan yang dirumuskan	Mukjizat dan sifat sudah diklasifikasi
		Materi sesuai dengan dengan tingkat	-

		kemampuan siswa	
		Kejelasan uraian materi keteladanan rasul ulul azmi dan keistimewaannya	-
		Cakupan materi berkaitan dengan sub tema yang dibahas	-
		Materi jelas dan spesifik	Sudah ditambahkan suara penjelasan
		Gambar yang digunakan sesuai dengan materi	Gambar sudah disesuaikan dengan materi yang dijelaskan
		Contoh yang diberikan sesuai dengan materi	Contoh sudah sesuai dengan materi

4. Uji Coba Produk

Produk yang telah divalidasi oleh ahli media dan ahli materi kemudian diuji coba ke *sample* yang telah ditentukan. Uji coba dilakukan untuk mendapatkan informasi kemenarikan media pembelajaran berbasis *VideoScribe*. Uji coba produk ini dilakukan dengan dua langkah, yaitu uji coba telaah pakar dan uji coba kelompok kecil.

a. Uji Coba Telaah Pakar

Penilaian media pembelajaran berbasis *VideoScribe* dilakukan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Darul Anwar dengan mengisi angket tanggapan terhadap media pembelajaran. Hasil rekapitulasi penilaian media pembelajaran berbasis *VideoScribe* dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Data hasil penilaian uji telaah pakar

No	Aspek Penilaian	$\sum X$	$\sum Xi$	P(%)	Keterangan
----	-----------------	----------	-----------	------	------------

1.	Tampilan				
	Teks dapat dibaca dengan baik	4	5	80	Layak
	Pemilihan grafis background	5	5	100	Sangat layak
	Ukuran teks dan jenis huruf	4	5	80	Layak
	Warna dan grafis	5	5	100	Sangat layak
	Gambar pendukung	4	5	80	Layak
	Sajian animasi	4	5	80	Layak
	Sajian video	5	5	100	Sangat layak
	Suara terdengar dengan jelas	4	5	80	Layak
	Kejelasan uraian materi	5	5	100	Sangat layak
2.	Pemrograman				
	Kemudahan penggunaan media	5	5	100	Sangat layak
	Jumlah	45	50	90	Sangat layak

Keterangan:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

P = Presentase tingkat kevalidan

$\sum X$ = Jumlah skor yang diperoleh

$\sum Xi$ = Jumlah skor maksimum

Pada Tabel 4.10 merupakan hasil penilaian oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak. Hasil yang diperoleh yaitu jumlah skor 45 dari skor tertinggi 50 dan mendapat presentase 90%. Sehingga media telah memenuhi kriteria sangat layak digunakan.

b. Uji Coba Kelompok Kecil

Setelah uji coba produk yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak, penulis melakukan uji coba produk terhadap peserta didik MTs NU Darul Anwar. Uji coba kelompok kecil dilakukan terhadap 16 siswa yang dipilih secara acak dari kelas VIII A B C. Tujuan uji coba media untuk mendapatkan tanggapan

siswa terhadap media pembelajaran daring berbasis *VideoScribe* pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Uji coba produk ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran daring berbasis *VideoScribe*. Langkah awal uji coba produk adalah dengan membagikan video media pembelajaran sehingga siswa dapat melihat tayangan yang berisikan materi pembelajaran pada materi Keteladanan Rasul Ulul Azmi Dan Keistimewaannya, selanjutnya penulis membagikan link angket respon siswa pada *Google Form* agar siswa mengisi angket tersebut.

Hasil rekapitulasi angket respon siswa dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil rekapitulasi angket respon kelompok kecil

No	Pernyataan	$\sum X$	$\sum Xi$	P(%)	Keterangan
1.	Materi yang disampaikan media pembelajaran berbasis <i>VideoScribe</i> jelas dan mudah dipahami	61	64	95,5	Sangat layak
2.	Saya lebih mudah memahami materi yang disampaikan menggunakan media pembelajaran berbasis <i>VideoScribe</i>	61	64	95,5	Sangat layak
3.	Saya bisa belajar sendiri menggunakan media pembelajaran berbasis <i>VideoScribe</i>	61	64	95,5	Sangat layak

4.	Saya menjadi lebih bersemangat belajar ketika menggunakan media pembelajaran berbasis <i>VideoScribe</i>	59	64	92,1	Sangat layak
5.	Gambar yang ditampilkan pada media pembelajaran berbasis <i>VideoScribe</i> terlihat jelas	62	64	96,8	Sangat layak
6.	Gambar yang digunakan pada media pembelajaran berbasis <i>VideoScribe</i> sangat menarik	62	64	96,8	Sangat layak
7.	Gambar yang digunakan pada media pembelajaran berbasis <i>VideoScribe</i> relevan terhadap materi yang disampaikan	62	64	96,8	Sangat layak
8.	Saya suka dengan gambar yang digunakan pada media pembelajaran berbasis <i>VideoScribe</i>	62	64	96,8	Sangat layak
9.	Warna background dan tulisan pada	62	64	96,8	Sangat layak

	media pembelajaran berbasis <i>VideoScribe</i> sangat menarik				
10.	Saya suka warna yang digunakan pada media pembelajaran berbasis <i>VideoScribe</i>	62	64	96,8	Sangat layak
11.	Suara dan musik yang digunakan pada media pembelajaran berbasis <i>VideoScribe</i> tepat sehingga tidak membosankan	61	64	95,5	Sangat layak
12.	Saya suka dengan suara yang digunakan pada media pembelajaran berbasis <i>VideoScribe</i>	61	64	95,5	Sangat layak
13.	Saya suka dengan musik yang digunakan pada media pembelajaran berbasis <i>VideoScribe</i>	62	64	95,5	Sangat layak
14.	Kecepatan gerakan gambar pada media pembelajaran berbasis <i>VideoScribe</i> sudah tepat	62	64	96,8	Sangat layak

15.	Kecepatan gambar media pembelajaran berbasis <i>VideoScribe</i> membuat saya mudah memahami materi yang disampaikan	62	64	96,8	Sangat layak
16.	Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami	61	64	95,5	Sangat layak
17.	Kata yang digunakan jelas dan mudah dipahami	61	64	95,5	Sangat layak
18.	Tulisan yang digunakan jelas dan mudah dipahami	61	64	95,5	Sangat layak
19.	Saya suka dengan bahasa dan tulisan yang digunakan karena membuat saya mudah memahami materi	62	64	96,8	Sangat layak
20.	Durasi media pembelajaran berbasis <i>VideoScribe</i> yang digunakan tepat sehingga tidak membosankan	62	64	96,8	Sangat layak
Jumlah		1229	1280	96,0 1	Sangat layak

Keterangan:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

P = Presentase tingkat kevalidan

$\sum X$ = Jumlah skor yang diperoleh

$\sum Xi$ = Jumlah skor maksimum

Pada tabel 4.11 berisikan hasil ekapitulasi angket uji coba kelompok kecil pada 16 siswa yang mempelajari mata pelajaran Akidah Akhlak materi Keteladanan Rasul Ulul Azmi Dan Keistimewaannya dari kelas VIII A B C di MTs NU Darul Anwar. Jumlah skor yang diperoleh yaitu 1229 dari skor tertinggi 1280. Data tersebut memperoleh hasil presentase 96,01 %. Sehingga media pembelajaran daring berbasis *VideoScribe* pada mata pelajaran Akidah Akhlak memenuhi kriteria Sangat layak untuk digunakan.

5. Revisi Produk

Setelah media pembelajaran daring berbasis *VideoScribe* pada mata pelajaran Akidah Akhlak diuji coba pada guru dan kelompok kecil, didapatkan hasil 96,01%. Sehingga media pembelajaran daring berbasis *VideoScribe* pada mata pelajaran Akidah Akhlak memenuhi kriteria sangat layak. Pada uji coba telaah pakar dan kelompok kecil telah memenuhi kriteria menarik atau sudah memenuhi target yang diharapkan, sehingga tidak perlu dilakukan revisi pada media pembelajaran daring berbasis *VideoScribe* pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

6. Uji Coba Pemakaian

Tahap selanjutnya setelah media pembelajaran daring berbasis *VideoScribe* pada mata pelajaran Akidah Akhlak diuji coba telaah pakar dan kelompok kecil adalah uji coba pemakaian pada populasi yang lebih luas yaitu seluruh siswa kelas VIII di MTs NU Darul Anwar baik dari kelas A, B maupun C berjumlah 48 siswa. Langkah pertama pada uji coba pemakaian adalah dengan membagikan video media pembelajaran sehingga siswa dapat melihat tayangan yang berisikan materi pembelajaran pada materi Keteladanan Rasul Ulul Azmi Dan Keistimewaannya, selanjutnya penulis membagikan link angket respon siswa pada *Google Form* agar siswa mengisi angket tersebut.

Setelah siswa mengisi angket yang disediakan, maka penulis dapat mengetahui bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran daring berbasis *VideoScribe* dalam

meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Keteladanan Rasul Ulul Azmi Dan Keistimewaannya. Hasil angket respon siswa pada uji coba pemakaian dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil rekapitulasi angket minat belajar siswa

No	Pernyataan	$\sum X$	$\sum Xi$	P(%)	Keterangan
1.	Saya suka pelajaran Akidah Akhlak menggunakan media <i>VideoScribe</i>	170	192	88,5	Sangat menarik
2.	Guru menyenangkan dalam mengajar menggunakan media <i>VideoScribe</i>	170	192	88,5	Sangat menarik
3.	Saya belajar Akidah Akhlak karena tahu kegunaanya dalam kehidupan sehari-hari	167	192	86,9	Sangat menarik
4.	Saya mengikuti pembelajaran daring Akidah Akhlak menggunakan media <i>VideoScribe</i> dengan perasaan senang	168	192	87,5	Sangat menarik
5.	Saya bersemangat belajar Akidah Akhlak menggunakan	166	192	86,4	Sangat menarik

	media <i>VideoScribe</i> karena guru mengajar dengan menyenangkan				
6.	Saya senang ketika pembelajaran daring Akidah Akhlak menggunakan media <i>VideoScribe</i> dimulai	165	192	85,9	Sangat menarik
7.	Saya memperhatikan guru saat sedang menjelaskan materi menggunakan media <i>VideoScribe</i>	169	192	88,02	Sangat menarik
8.	Saya senang ketika diberi tugas oleh guru	168	192	87,5	Sangat menarik
9.	Saya mengerjakan apa yang diinstruksikan oleh guru ketika pembelajaran	168	192	87,5	Sangat menarik
10.	Saya sangat tertarik dengan pembelajaran daring Akidah Akhlak menggunakan media <i>VideoScribe</i>	167	192	86,9	Sangat menarik

11.	Saya tepat waktu ketika mengikuti pembelajaran daring Akidah Akhlak menggunakan media <i>VideoScribe</i>	171	192	89,06	Sangat menarik
12.	Apabila mengalami kesulitan memahami materi, saya bertanya	168	192	87,5	Sangat menarik
13.	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	169	192	88,02	Sangat menarik
14.	Saya aktif dalam pembelajaran daring Akidah Akhlak menggunakan media <i>VideoScribe</i>	171	192	89,06	Sangat menarik
Jumlah		3379	3840	87,9	Sangat menarik

Keterangan:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

P = Presentase tingkat kevalidan

$\sum X$ = Jumlah skor yang diperoleh

$\sum Xi$ = Jumlah skor maksimum

Pada tabel 4.12 berisikan hasil rekapitulasi angket uji coba pemakaian pada 48 siswa yang mempelajari mata pelajaran Akidah Akhlak materi Keteladanan Rasul Ulul Azmi Dan Keistimewaannya dari kelas VIII A B C di MTs NU Darul Anwar. Jumlah skor yang diperoleh yaitu 3379 dari skor tertinggi 3840. Data tersebut memperoleh hasil presentase 87,9 %. Sehingga

media pembelajaran daring berbasis *VideoScribe* pada mata pelajaran Akidah Akhlak memenuhi kriteria sangat layak.

C. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode *Research and Development* yang mengembangkan produk berupa media pembelajaran daring Akidah Akhlak berbasis *VideoScribe* pada materi Keteladanan Rasul Ulul Azmi Dan Keistimewaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran daring Akidah Akhlak materi Keteladanan Rasul Ulul Azmi Dan Keistimewaannya dengan memanfaatkan aplikasi *VideoScribe*.

Proses pengembangan media pembelajaran daring Akidah Akhlak berbasis *VideoScribe* materi Keteladanan Rasul Ulul Azmi Dan Keistimewaannya melalui beberapa tahap. Tahapan awal penulis melakukan analisis terhadap potensi yang dapat dikembangkan dan masalah yang terjadi. Penulis melakukan observasi pra penelitian dan wawancara di MTs NU Darul Anwar. Wawancara penulis lakukan kepada kepala sekolah MTs NU Darul Anwar, waka kurikulum dan guru mata pelajaran Akidah Akhlak.

Tahap kedua yaitu pengumpulan data. Pengumpulan data berupa informasi untuk mengatasi potensi dan masalah yang terjadi. Pengumpulan data diperoleh dari hasil angket (kuesioner) yang dilakukan pada kelas VIII MTs NU Darul Anwar. Pemberian angket dilakukan melalui *Google Form* dikarenakan situasi yang tidak memungkinkan untuk melakukan angket secara langsung.

Angket pengumpulan data dilakukan sebelum penerapan media pembelajaran daring berbasis *VideoScribe* pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Pada indikator perasaan senang mendapat jumlah presentase tidak senang sebanyak 38,3%, pada indikator perhatian memperoleh jumlah skor tidak memperhatikan sejumlah 47,9%, pada ketertarikan memperoleh jumlah presentase tidak tertarik sejumlah 40,6% dan pada keterlibatan siswa memperoleh jumlah presentase tidak aktif 53,9%. Rata-rata dari hasil tersebut adalah 44,3%.

Tahap ketiga yaitu desain produk. Penulis merancang desain media pembelajaran lalu membuat media menggunakan program utama yaitu *VideoScribe*, pembuatan media pembelajaran ini juga menggunakan program pendukung seperti *Windows Movie Maker*. Media pembelajaran berbasis *VideoScribe* dilengkapi dengan tulisan, gambar dan audio.

Tahap keempat yaitu validasi desain. Setelah media pembelajaran berbasis *VideoScribe* jadi, kemudian dilakukan validasi pada ahli media dan ahli materi. Pengembangan media pembelajaran daring Akidah Akhlak berbasis *VideoScribe* materi Keteladanan Rasul Ulul Azmi Dan Keistimewaannya divalidasi oleh 3 ahli media dan ahli materi, yaitu 2 orang ahli merupakan dosen IAIN Kudus Fakultas Tarbiyah yaitu Ulfah Rahmawati, M.Pd.I. dan Riza Zahriyal Falah, M.Pd.I. Sedangkan 1 ahli merupakan guru PAI MTs NU Darul Anwar yaitu Ahmad Thoyib S.Pd.I. Para ahli melakukan validasi dan memberi saran perbaikan terhadap media pembelajaran yang sedang dikembangkan agar memudahkan revisi desain media pembelajaran berbasis *VideoScribe*.

Media pembelajaran daring Akidah Akhlak berbasis *VideoScribe* yang telah di validasi oleh ahli media mendapat skor 123 dari skor tertinggi 150 dan mendapat presentase 82%. Sedangkan dari ahli materi mendapat skor 126 dari skor tertinggi 150 dan mendapat presentase 84%. Validasi oleh ahli media dan ahli materi mendapatkan hasil bahwa media pembelajaran daring Akidah Akhlak berbasis *VideoScribe* sangat layak digunakan dengan beberapa revisi sesuai dengan saran dan masukan yang telah diberikan.

Setelah dilakukan validasi oleh beberapa ahli, tahap selanjutnya tahap kelima yaitu revisi desain. Kemudian media pembelajaran daring Akidah Akhlak berbasis *VideoScribe* di revisi sesuai hasil validasi dan saran perbaikan dari beberapa ahli.

Tahap keenam yaitu uji coba produk. Produk yang telah divalidasi oleh ahli media dan ahli materi kemudian diuji coba ke *sample* yang telah ditentukan. Uji coba produk melalui 2 tahap yaitu uji telaah pakar dan uji coba kelompok kecil. Uji coba telaah pakar dilakukan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Darul Anwar yaitu Ahmad Roziqin S.Pd.I. dan uji coba kelompok kecil dilakukan oleh perwakilan siswa kelas VIII yang diambil secara acak sejumlah 16 siswa.

Uji coba produk ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa menarik media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Uji coba telaah pakar mendapat skor 45 dari skor tertinggi 50 dan mendapat presentase 90%. Uji coba kelompok kecil mendapat jumlah skor 1229 dari skor tertinggi 1280. Data tersebut memperoleh hasil presentase 96,01 %.

Tahap ketujuh yaitu revisi produk. Setelah uji telaah pakar dan uji coba kelompok kecil, media pembelajaran yang tidak sesuai dengan harapan atau dikategorikan tidak menarik maka akan

langsung di revisi. Pada uji coba telaah pakar mendapat presentase 80% dan uji coba kelompok kecil mendapat presentase 96,01%, sehingga media pembelajaran daring Akidah Akhlak berbasis *VideoScribe* memenuhi kriteria sangat layak. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran daring Akidah Akhlak berbasis *VideoScribe* tidak perlu direvisi kembali dan langsung ke tahap selanjutnya.

Tahap kedelapan ialah uji coba pemakaian. Dalam uji coba pemakaian ini dilakukan pada seluruh siswa kelas VIII A B C di MTs NU Darul Anwar. Seluruh siswa kelas VIII berjumlah 48 siswa. Jumlah skor yang diperoleh yaitu 3379 dari skor tertinggi 3840. Data tersebut memperoleh hasil presentase 87,9 %. Dari data uji coba pemakai tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran daring Akidah Akhlak berbasis *VideoScribe* materi Keteladanan Rasul Ulul Azmi Dan Keistimewaannya memiliki pengaruh untuk digunakan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring Akidah Akhlak.

D. Analisis Data

Penulis menggunakan metode analisis data kuantitatif deskriptif. Data diperoleh dari validasi ahli media melalui angket. Data juga diperoleh dari uji praktisi oleh guru dan angket responden yang diisi oleh peserta didik. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan sistem deskripsi persentase oleh penulis.

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* dari Sugiyono. Tahapan penelitian tersebut meliputi potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba desain, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk dan produksi masal.² Tetapi penulis pada penelitian kali ini membatasi delapan langkah dikarenakan waktu dan kesempatan yang terbatas.

Tahap pertama dalam penelitian adalah potensi dan masalah. Potensi yang dapat dikembangkan adalah media pembelajaran daring berbasis *VideoScribe*. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta. 2013). 409.

sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.³

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mendapatkan hasil bahwa pembelajaran daring yang selama ini dilakukan belum bisa mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Di MTs NU Darul Anwar fasilitas pembelajaran daring sudah cukup memadai seperti adanya koneksi internet yang baik. Terdapat juga komputer dan laptop yang bisa digunakan untuk mendukung proses pembelajaran daring.⁴

Masalah yang terjadi pada pembelajaran daring Akidah Akhlak adalah kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran. Berdasarkan keterangan guru Akidah Akhlak bahwa siswa ketika pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Sebagian siswa hanya melakukan absensi lalu tidak aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Ketika guru memberikan instruksi saat pembelajaran hanya beberapa siswa yang memberikan respon. Tugas yang diberikan tidak langsung dikerjakan bahkan ada beberapa tidak mengerjakan sampai batas waktu yang telah ditentukan.⁵

Minat pada dasarnya adalah timbulnya keinginan dan kemauan seseorang yang menyatu sehingga gigih dan semangat melakukan sesuatu. Rasa lebih suka dan ketertarikan akan direspon oleh pikiran seseorang untuk melakukan aktivitas sesuai jenis kesukaan tanpa adanya pengaruh atau paksaan, karena dilandasi kesenangan.⁶ Pada pembelajaran daring Akidah Akhlak minat belajar siswa kurang sehingga sebagian besar siswa tidak memperhatikan dan tidak aktif ketika pembelajaran berlangsung.

Tahap kedua yaitu pengumpulan data. Hasil angket pada pendapat dan kesan siswa menunjukkan sebagian besar siswa merasa tidak senang terhadap pembelajaran daring Akidah Akhlak. Pada poin tentang perhatian dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran daring Akidah Akhlak mendapatkan hasil bahwa siswa yang memperhatikan jumlahnya lebih sedikit. Kedisiplinan mendapatkan hasil bahwa siswa yang tidak tepat waktu lebih sedikit, namun yang

³ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), 29.

⁴ Muhammad Zuhdi, wawancara oleh penulis, 06 Maret, 2021, wawancara 1, transkrip.

⁵ Ahmad Roziqin, wawancara oleh penulis, 06 Maret, 2021, wawancara 2, transkrip.

⁶ Noor Komari Pratiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang," *Jurnal Pujangga* 1 No. 2, (2015): 16.

aktif dalam pembelajaran juga sedikit. Banyak siswa yang tepat waktu ketika absensi lalu setelah melakukan absensi tidak memperhatikan pembelajaran daring yang sedang berlangsung.

Minat adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan, perhatian, fokus, ketekunan, usaha, pengetahuan, keterampilan, motivasi, pengatur perilaku, dan hasil interaksi seseorang atau individu dengan konten atau kegiatan tertentu.⁷ Sedangkan dari hasil angket yang dilakukan menunjukkan bahwa siswa tidak suka dan tidak tertarik pada pembelajaran daring Akidah Akhlak sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki minat yang kecil pada pembelajaran Akidah Akhlak.

Tahap ketiga yaitu desain produk. Penulis merancang desain media pembelajaran dengan membuat timeline urutan materi pada kertas lalu membuat media menggunakan program utama yaitu *VideoScribe*. Setelah pembuatan media pembelajaran pada program utama selesai, penulis lalu menggunakan *Windows Movie Maker* sebagai aplikasi pendukung untuk mengecilkan ukuran file media pembelajaran yang telah selesai dibuat agar ukurannya bisa dibagikan dengan mudah. Desain media pembelajaran yang dibuat berisi tulisan, gambar dan audio tentang materi Keteladanan Rasul Ulul Azmi Dan Keistimewaannya. Gambar dan audio didapatkan dari situs pencarian *Google* yang penulis ambil berdasarkan materi dari buku pedoman siswa.

Dalam media pembelajaran daring yang penulis kembangkan mempunyai 3 ciri, yaitu:

1) Ciri Fiksatif (*Fixative Property*).

Ciri ini menggambarkan kapasitas media perekaman untuk menyimpan, melindungi dan menciptakan kembali suatu peristiwa. Suatu peristiwa atau proses dapat dirangkai dan dimodifikasi dengan menggunakan media, misalnya fotografi, *video tape*, *sound tape*, disket PC, dan film. Pada ciri fiksatif ini media dapat merekam peristiwa atau hal yang terjadi pada suatu waktu dan dapat disampaikan kapan saja. Dalam media yang dikembangkan oleh penulis, ciri ini terdapat pada gambar-gambar ilustrasi yang menggambarkan keadaan yang terjadi pada zaman para nabi. Melalui gambar-gambar ilustrasi siswa dapat dengan mudah merekonstruksi bagaimana kejadian yang terjadi pada masa lalu.

2) Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*).

⁷ Siti Nurhasanah, dan A. Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, No. 1 (2016): 3.

Perubahan peristiwa atau objek dapat terjadi karena media memiliki sifat manipulatif. Peristiwa yang membutuhkan waktu sehari-hari atau bahkan berbulan-bulan dapat ditampilkan kepada siswa hanya dalam 5 hingga 7 menit. Pada pengembangan ini dijelaskan tentang kisah-kisah Rasul Ulul Azmi yang terjadi pada zaman para nabi agar siswa lebih mudah memahami apa saja yang terjadi pada zaman itu.

3) Ciri Distributif (*Distributive Property*).

Ciri distributif media membuat objek atau peristiwa disampaikan pada saat yang sama kepada banyak siswa dengan pengalaman yang sama tentang kejadian tersebut. Penyebaran media tidak hanya terbatas pada satu kelas atau beberapa kelas di sekolah-sekolah wilayah tertentu, tetapi juga bisa lebih luas. Misalnya rekaman video, audio, disket PC dapat diedarkan ke berbagai wilayah kapan pun sehingga media dapat digunakan oleh banyak kelompok di tempat yang lain secara bersamaan. Pada media pembelajaran daring berbasis *VideoScribe* ini dapat dibagikan dengan mudah kepada siswa dalam waktu yang bersamaan dan siswa mendapat pengalaman yang sama ketika menggunakan media pembelajaran daring berbasis *VideoScribe*.⁸

Tahap keempat yaitu validasi desain. Pada validasi desain yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi memperoleh hasil 82% dari ahli media dan 84% dari ahli materi. Hasil validasi tersebut memenuhi kriteria sangat layak menurut kriteria interpretasi kelayakan media. Pada validasi tersebut ada beberapa bagian yang masih kurang tepat sehingga memerlukan revisi sesuai saran dan masukan yang diberikan oleh validator.

Setelah validasi dilakukan, tahap selanjutnya adalah revisi desain. Media yang telah divalidasi kemudian direvisi sesuai dengan saran dan masukan validator. Pada revisi desain penulis menambahkan dan mengganti bagian yang kurang tepat sesuai saran dan hasil validasi yang telah dilakukan sebelumnya.

Setelah revisi desain selesai, tahap selanjutnya adalah uji coba produk. Pada uji coba produk melalui 2 tahap yaitu uji telaah pakar dan uji coba kelompok kecil. Pada uji telaah pakar yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak mendapatkan skor yang memenuhi kriteria sangat layak. Sedangkan uji coba kelompok kecil oleh 16 siswa dari siswa kelas VIII mendapatkan

⁸ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*. (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), 35-37.

skor yang memenuhi kriteria sangat layak digunakan berdasarkan kriteria interpretasi kelayakan media.

Tahap selanjutnya setelah uji coba produk yaitu revisi produk. Pada produk yang telah diuji coba telah memenuhi kriteria layak digunakan sehingga tidak perlu dilakukan revisi pada produk yang telah ada. Produk yang telah diuji coba selanjutnya akan langsung ke tahap selanjutnya yaitu uji coba pemakaian.

Uji coba pemakaian ini dilakukan pada seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 48 siswa. Pada uji coba pemakaian mendapat skor presentase 87,9%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran daring berbasis *VideoScribe* ini mempunyai pengaruh yang signifikan pada pembelajaran daring Akidah Akhlak terutama pada materi Keteladanan Rasul Ulul Azmi Dan Keistimewaannya.

Pengaruh media pembelajaran daring berbasis *VideoScribe* yang signifikan pada minat belajar siswa berdasarkan peningkatan hasil angket dari sebelum penerapan media pembelajaran sampai ke uji coba pemakaian. Pada angket pengumpulan mendapatkan hasil 44,3% lalu pada uji coba pemakaian mendapat hasil 87,9%. Pada hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran daring berbasis *VideoScribe* ini memiliki pengaruh terhadap peningkatan minat belajar siswa bagi pembelajaran daring Akidah Akhlak.

Pengaruh media pembelajaran daring berbasis *VideoScribe* ini sesuai manfaat media pembelajaran secara umum yaitu sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian materi.
- 2) Mengatasi ruang, waktu dan daya yang terbatas.
- 3) Pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan secara tepat dapat mengatasi masalah siswa yang tidak aktif.⁹

Pada penelitian ini sudah berjalan sesuai metode *Research and Development* dari Sugiyono. Pengembangan media pembelajaran dilakukan bertahap sesuai dengan tahapan sesuai metode *Research and Development* menurut Sugiyono. Penelitian ini memiliki pengaruh bagi peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran daring Akidah Akhlak bagi siswa kelas VIII di MTs NU Darul Anwar berdasarkan hasil angket yang telah dijelaskan diatas.

⁹ Sukiman, *Pengembangan Media*, 40.